

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan meningkat pula kebutuhan terhadap pendanaan yang sebagian besar diperoleh melalui kegiatan pinjam meminjam. Salah satu yang dibutuhkan masyarakat yaitu pendanaan yang dapat diperoleh dari kegiatan pinjam meminjam. Pegadaian bisa menjadi alternatif bagi masyarakatnya untuk mendapatkan suatu pinjaman dana untuk pengembangan usahanya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada lembaga gadai, untuk mengetahui upaya-upaya Pegadaian apabila barang yang menjadi obyek jaminan fidusia menghilang, untuk mengetahui eksekusi jaminan fidusia di PT. Pegadaian apabila debitur wanprestasi.

Metode yang digunakan yaitu yuridis sosiologis dimana penelitian dilakukan berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan serta menggunakan asas dan prinsip hukum yang berlaku.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di PT. Pegadaian yaitu apabila benda yang telah diikatkan dengan jaminan fidusia hilang atau rusak maka menjadi tanggung jawab dari debitur dan dapat dilakukan pengalihan resiko melalui asuransi, jika debitur melakukan wanprestasi maka upaya yang dilakukan oleh PT. Pegadaian pertama-tama menggunakan upaya persuasif dan jika masih tidak dapat diselesaikan maka PT. Pegadaian memberikan somasi yang kemudian dilakukan proses penyitaan barang.

Kata Kunci : *Fidusia, Perjanjian Kredit, PT. Pegadaian*

ABSTRACT

With increasing development activities increased necessity against the majority of funding obtained through the activities of loan borrowing. One of the necessary society funding that is available from the activities of loan borrowing. Pawn shops can be an alternative for the people to get a loan to fund the development of its business.

Research purposes to know problems occurred at institutions pledge, to know pawn shops efforts when goods become fiduciary guarantee object disappears, to know the execution of fiduciary guarantee in PT. Pegadaian when the debtor tort.

Methods used i.e. the juridical sociological research which is done based on the fact that occur in the field as well as using basic principles and applicable law.

The conclusion obtained from the results of research in PT. Pegadaian i.e. when objects that have been tied by fiduciary guarantee of the missing or damaged then it is the responsibility of the debtor and can do to diversion risks through insurance, if the debtor do tort then the efforts made by PT. Pegadaian first use a persuasive effort and if it still cannot be resolved then PT. Pegadaian provide somasi who later carried out the process of seizure of goods.

Key Words : Fiduciary, Credit Agreements, Pt. Pegadaian